



## **UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN QUIZ TEAM PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS VIII DI SMP NEGERI 50 BENGKULU UTARA**

**Linda Aprilianti Pertiwi<sup>1, 2</sup>, M. Hasibuan<sup>2</sup>**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Alamat: Jln. Bali. Kota Bengkulu 38119

bengkululinda3@gmail.com

### **Abstrak**

Penggunaan model pembelajaran yang kegeratif sangat di butuhkan dalam proses pembelajaran di sekolah rumus masalah yang di pakai adalah . Sebagai berikut : 1. Untuk mengetahui apakah kualitas proses belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Quis team pada mata pelajaran pkn kelas VIII di smp negeri 50 bengkulu utara mengalami peningkatan ; 2. Untuk mengetahui upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di smp negeri 50 bengkulu utara khususnya pada mata pelajaran pkn kelas VIII di smp negeri 50 bengkulu utara; 3. Untuk mengetahui apakah prestasi belajar siswa meningkat setelah menggunakan model pengertian Quis team pada mata pelajaran pkn siswa kelas VIII di smp negeri 50 bengkulu utara.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif peneliti ini akan menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif karena data yang di kumpulkan umumnya berbentuk kata – kata, gambar, dan kebanyakan bukan angka – angka. Hasi penelitian ini teknik pengumpulan data, Wawancara, Observasi, Dokumentasi . Kesimpulannya 1. Dengan penerapan model pembelajaran Quis team dapat meningkatkan kualitas proses belajar pada mata pembelajaran pkn siswa kelas VIII SMP Negeri 50 Bengkulu Utara Kecamatan Arma Jaya senang mengikuti pembelajaran Quis team karena Quis team salah satu strategi pembelajaran aktif. 2. Prestasi belajar dengan menggunakan Quis team adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. 3 . Prestasi belajar siswa melalui dengan model Quis team meningkat yaitu pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.

**Kata Kunci : Prestasi Belajar Pembelajaran Quis Team Mata Pelajaran pkn**

### **Abstract**

The use of creative learning models is really needed in the learning process at school, the problem formula used is . As follows: 1. To find out whether the quality of the student learning process using the Quis team learning model in class VIII pkn subjects at SMP Negeri 50 Bengkulu Utara has increased; 2. To find out the efforts to improve student achievement at SMP Negeri 50 Bengkulu Utara, especially in PKN class VIII subjects at SMP Negeri 50 Bengkulu Utara; 3. To find out whether student achievement has increased after using the Quis team understanding model in PKN subjects for class VIII students at SMP Negeri 50 Bengkulu Utara.

This type of research is qualitative. This researcher will use a qualitative descriptive method approach because the data collected is generally in the form of words, pictures, and mostly not numbers. The results of this research are data collection techniques, interviews, observations, documentation. In conclusion 1. By applying the Quis team learning model, it can improve the quality of the learning process in pkn learning subjects for class VIII students of SMP Negeri 50 Bengkulu Utara, Arma Jaya



District, enjoy participating in Quis team learning because Quiz teams are one of the active learning strategies. 2. Learning achievement using the Quis team is evidence of successful learning or the ability of a student to carry out his learning activities in accordance with the weight he achieves. 3 . Student achievement through the Quis team model increases, namely learning that is active, innovative, effective, and fun.

Keywords: *Learning Achievement Quiz Team Learning Pkn Subject*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam rangka mencapai cita-cita dan tujuan yang diharapkan karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin dengan mengarahkan berbagai faktor yang menunjang terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Guru merupakan faktor pendorong untuk mewujudkan tujuan dan sarana pendidikan. Pendidikan adalah segala usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan bernegara ( Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003). Tentang sistem pendidikan Nasional Kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh sistem pendidikan akan tetapi ditentukan oleh mutu tenaga pengajar atau guru. Tenaga pengajar yang dimaksudkan adalah mampu memberikan pembelajaran kepada siswa sehingga lebih mengerti dan memahami pembelajaran yang dipelajarinya.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang di amanatkan oleh Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Adanya pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN ) sebenarnya mempunyai peran yang sangat penting bagi regenerasi bangsa khususnya dalam permasalahan global saat ini yang sangat kompleks. Dengan percepatan globalisasi yang sangat cepat, media yang super canggih, dapat menjangkau luas dan tiada batas dapat masuk secara besar-besaran sehingga dampaknya jika tidak ada filterisasi dan fundamental yang kokoh pada generasi bangsa, maka akan dapat menggeser budaya-budaya luhur dari bangsa ini, karena generasi bangsa sebagai penerus akan menjadi sasaran dalam produk- produk



globalisasi. Maka pelajaran pendidikan (PKN ) diharapkan akan mampu membentuk siswa yang memiliki sebuah prestasi tidak hanya pada akumulasi akademis namun prestasi non akademis yaitu kepribadian yang luhur dan memiliki moral yang baik.

Pendidikan kewarganegaraan (PKN) adalah suatu bahan ajar yang bersinggungan dengan wawasan kenegaraan, sikap dan perilaku warga negara. Akan tetapi hal tersebut menjadi kendala dalam proses kegiatan belajar mengajar. Cara penyajian mata pelajaran yang dilakukan pendidik akan sangat mempengaruhi prestasi belajar. Penyajian pembelajaran dengan metode ceramah (konvensional) kurang menarik. Akan sangat menghambat penerimaan ilmu oleh siswa, guru sebagai media penyalur ilmu kepada peserta didik hendaknya benar-benar menguasai konsep pembelajaran sehingga siswa dapat menangkap informasi dengan baik, mudah diingat, menyenangkan, serta dapat diterapkan dalam pemecahan masalahnya dalam bentuk evaluasi yang diberikan guru, sehingga hasil akhir dalam proses pendidikan dapat maksimal.

Secara umum rendahnya kualitas proses dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari aktivitas, interaksi antar siswa dan motivasi belajar siswa serta kualitas menyajikan pelajaran. Sedangkan kualitas prestasi belajar dapat dilihat dari hasil akhir evaluasi. Dalam observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 50 Bengkulu Utara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum tuntas dalam penguasaan materi yang diajarkan. Disamping itu pembelajaran masih dominan menggunakan metode ceramah sehingga sebagian besar siswa masih pasif terpusat pada guru dari itu dapat dilihat bahwa proses belajar masih sangat rendah sehingga berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Selain itu, sebagian besar peserta didik merasa takut dan cemas untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, sehingga peserta didik tidak paham dengan materi yang sudah disampaikan oleh pendidik. Mereka kurang percaya diri untuk menyampaikan pertanyaan walaupun mereka tidak memahami materi tersebut. Faktor yang menyebabkan siswa tidak aktif bertanya dan menjawab adalah siswa yang kurang berani untuk bertanya walaupun pada dirinya sudah ada pertanyaan yang akan disampaikan. Dalam mengajar guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Djamarah



bahwa untuk mencapai suatu tujuan tidak mesti menggunakan satu metode, tetapi bisa juga menggunakan lebih dari satu metode. Dengan begitu kekurangan metode yang satu dapat ditutupi oleh kelebihan metode yang lain sehingga akan menghasilkan proses belajar mengajar yang lebih efektif (Syaiful Bahri Djamarah, 2010:158).

Strategi pembelajaran aktif memiliki berbagai macam tipe salah satunya adalah tipe team quiz. Pembelajaran aktif tipe team quiz ini merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman dimana siswa dibagi ke dalam tiga tim. Pembelajaran aktif tipe team quiz ini diawali dengan menerangkan materi pelajaran secara klasikal, lalu siswa dibagi ke dalam kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut melalui lembar kerja. Mereka mendiskusikan materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Setelah selesai materinya maka diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetisi antarkelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar (Mel Silberman, 2013:175). Sikap pasif tersebut menyebabkan tidak adanya timbal balik antara pendidik dengan peserta didik. Maka dari itu, peneliti melakukan usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun usaha yang peneliti lakukan adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran TQ (Team Quiz).

Metode Team Quiz diawali dengan guru menerangkan materi secara klasikal, lalu siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Setelah selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antara kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Teknik ini meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.

Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, guru dapat menggunakan model pembelajaran (Quiz Team). Model pembelajaran (Quiz Team) adalah model pembelajaran



yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Dalam model ini siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil dengan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal. Semua anggota kelompok mempelajari materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Setelah selesai materi, maka diadakan suatu pertandingan antar kompetensi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar mendapatkan nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Dengan begitu, akan membuat siswa aktif dalam belajar, mempunyai motivasi yang tinggi, dapat meningkatkan keseriusan, memfokuskan siswa sebagai subjek belajar, dan dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar. Sehingga dengan menggunakan model (Quis Team) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Quis Team Pada Mata Pelajaran PKN Kelas VII DI SMP Negeri 50 Bengkulu Utara”.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif peneliti ini akan menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif karena data yang di kumpulkan umumnya berbentuk kata – kata, gambar, dan kebanyak bukan angka – angka. Hasi penelitian ini teknik pengumpulan data, Wawancara, Observasi, Dokumentasi . Kesimpulannya 1. Dengan penerapan model pembelajaran Quis team dapat meningkatkan kualitas proses belajar pada mata pembelajaran PKn siswa kelas VIII SMP Negeri 50 Bengkulu Utara Kecamatan Arma Jaya senang mengikuti pembelajaran Quis team karena Quis team salah satu strategi pembelajaran aktif. 2. Prestasi belajar dengan menggunakan Quis team adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. 3 . Prestasi belajar siswa melalui



dengan model Quis team meningkat yaitu pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat dikemukakan pembahasan dari rumusan sebagai berikut :

Apakah model pembelajaran Quis Team dapat meningkatkan kualitas proses belajar pada mata pelajaran pkn kelas VIII di smp negeri 50 bengkulu utara? Iya karena dalam observasi yang peneliti di lakukan di SMP Negeri 50 Bengkulu Utara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah tuntas dalam penguasaan materi yang diajarkan. Disamping itu pembelajaran masih dominan menggunakan metode ceramah sehingga sebagian besar siswa masih pasif terpusat pada guru. Dari itu dapat dilihat bahwa proses belajar masih sangat rendah sehingga berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan suatu upaya yaitu dengan mengimplementasikan suatu metode dan model pembelajaran yang memungkinkan kondisi belajar mengajar (KBM) yang kondusif. Pendekatan. Apapun yang digunakan harus mendudukan siswa sebagai pusat perhatian dan peran guru sebagai fasilitator dalam mengupayakan situasi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

Pengalaman belajar diperoleh melalui keterlibatan siswa secara langsung dalam serangkaian kegiatan untuk mengeksplorasi lingkungan dan interaksi dengan materi pelajaran, teman, narasumber dan sumber belajar lainnya. Selanjutnya siswa mengkontruksi pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman belajar yang diperolehnya. Model pembelajaran yang mengintegrasikan semua hal tersebut diatas adalah model-model pembelajaran siswa aktif (Student Active Learning). Salah satu model pembelajaran siswa aktif adalah model pembelajaran Quiz Team. Dengan menerapkan model pembelajaran Quiz Team peneliti. Berkeyakinan dapat menanggulangi masalah prestasi belajar siswa tersebut, karena dengan metode pembelajaran ini siswa akan lebih aktif dalam mencari materi pelajaran, memecahkan masalah, serta aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran ini siswa diarahkan untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dalam tipe ini



siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil dengan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal. Dalam tipe Quiz Team ini, diawali dengan guru menerangkan materi secara klasikal, lalu siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar atau lebih. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut. Setelah selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antara kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Untuk mendapat gambaran dan umpan balik hasil pembelajaran diadakan analisis hasil observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran. Hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model Quiz Team ini target yang diharapkan adalah 75% siswa memenuhi standar ketuntasan kualitas proses dan hasil belajar yang telah ditetapkan yakni dengan nilai minimal 75. Target minimal 75% dari jumlah siswa mengalami peningkatan prestasi belajar mata pelajaran PKn. Bagaimana upaya meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan model Quis Team pada pembelajaran pkn pada siswa kelas VIII SMP Negeri 50 Bengkulu Utara ? Upaya prestasi belajar siswa adalah menguasai terlebih dahulu pelajaran yang diberikan hasil dari prestasi belajar ini berat hasil yang sudah di capai. Hasil dari prestasi belajar ini ditunjukkan dengan nilai atau angka oleh guru kepada siswanya, sebagai bentuk penghargaan atas apa yang telah dikerjakan oleh siswa. Dengan menggunakan model Quis Team kegiatan belajar mengajar siswa di bagi perkelompok masing – masing satu kelompok berisi 5 orang siswa belajar dan berkerja sama untuk membahas materi soal yang di berikan.

Model Quis Team prestasi belajar suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Dalam pembahasan ini prestasi belajar yang dimaksud adalah kualitas proses belajar dan kualitas hasil belajar. Kualitas proses dalam kegiatan belajar mengajar dapat di lihat dari aktivitas, interaksi antar siswa dan motivasi belajar siswa, pemahaman siswa



terhadap materi pelajaran serta kualitas menyajikan pelajaran. Sedangkan kualitas hasil belajar dapat di lihat dari hasil akhir evaluasi. Berkaitan dengan prestasi belajar siswa, metode Quis Team pembelajaran merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode dan model pembelajaran Quis Team sangat mempengaruhi prestasi belajar. Metode dan model pembelajaran harus di sesuaikan dengan materi pelajaran kondisi siswa dan tujuan pembelajaran yang di susun dalam kurikulum satuan pendidikan.dengan menggunakan model pembelajaran Quis Team ini prestasi belajar siswa dapat meningkat. Peneliti beranggapan dengan penerapan mendapat model pembelajaran Quis Team dapat meningkatkan keaktifan belajar, pemahaman, interaksi antar siswa dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga pada akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Langkah- langkah menggunakan model Quis Team : Guru memilih topik yang biasa disajikan, Siswa di bagi dalam tiga kelompok, Guru menjelaskan pembelajaran, Guru menyajikan materi pelajaran, Guru meminta tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, sementara tim B, dan tim C menggunakan waktu memeriksa catatan, Tim A memberikan Quis kepada tim B, jika tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, tim C segera menjawabnya Jadi pembelajaran Quis Team bentuk belajar kelompok yang meliputi kerjasama antar siswa dengan anggota kelompok dalam bentuk diskusi.

Proses prestasi belajar siswa sudah meningkat dengan menggunakan model pembelajaran Quis Team di mana guru dan siswa di perlukan adanya media pembelajaran yang dapat untuk meningkatkan efektivitas belajar mengajar. Beberapa media prestasi belajar penggunaan media pembelajaran Quis Team yaitu : Harus diketahui dengan jelas model pembelajaran, Pemilihan media harus secara obyektif, Pemilihan media hendaknya di sesuaikan dengan metode mengajar serta materi pengajaran yang akan di sampaikan, Untuk mengenai prestasi belajar dengan tepat, guru hendaknya mengenali ciri – ciri model pembelajaran Quis Team, Pemilihan media juga harus di dasarkan pada kemampuan, dan pola belajar siswa



#### 4. PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV tentang penerapan model pembelajaran Quiz Team mata pelajaran PKn siswa kelas VIII SMP NEGERI 50 Bengkulu Utara Kecamatan Arma Jaya disimpulkan sebagai berikut: Dengan penerapan model pembelajaran Quiz Team dapat meningkatkan kualitas proses belajar pada mata pelajaran PKn siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bengkulu Utara Kecamatan Arma Jaya senang mengikuti pembelajaran Quis Team karena Quis Team salah satu straeategi pembelajaran aktif di mana siswa di bagi ke dalam tiga tim setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa jawabannya. Dengan menerapkan strategi Quis Team maka guru dapat membantu siswa menjadi lebih kreaktif dalam mengajukan pertanyaan dan menyampaikan gagasan sehingga hasil belajar siswa akan meningkat, serta dapat meningkat rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari. Prestasi belajar dengan menggunakan Quis Team adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang di capainya. Dalam penelitian ini prestasi belajar yang di maksud adalah kualitas proses belajar dan kualitas hasil belajar. Prestasi belajar yang di alami oleh siswa menghasilkan perubahan – perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, dalam bidang nilai, sikap dan keterampilan. Adanya perubahan tersebut tampak dalam prestasi belajar yang di hasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan persoalan atau tugas yang di berikan oleh guru.

Melalui prestasi prestasi belajar siswa dapat mengetahui kemajuan – kemajuan yang telah di capainya dalam belajar. Prestasi belajar siswa melalui dengan model Quis Team Meningkat yaitu pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Karena pembelajaran Quis Team bersifat kuis atau tanya jawab antara guru dengan anggota kelompok . selanjutnya strategi Quis Team sangat penting di terapkan dalam pembelajaran karena siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada pembelajaran Quis Team.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Linda Aprilianti Pertiwi & M.Hasibuan. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Quiz Team Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas Viii Di Smp Negeri 50 Bengkulu Utara



- Agus Suprijono. (2014). Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asvarina, Susilorini Fuji. (2011). Pengaruh Metode Mind Mapping Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Pada Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 50 Bengkulu Utara Tahun Pelajaran 2019/2021. Skripsi, Universitas Muhammadiyah.
- Aunurrahman. (2010). Belajar dan pembelajaran. Bandung: Alfabeta.  
Bdkjakrta.kemenag.go.id
- Dalvi. (2006). Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Agama Dengan Menggunakan Metode Belajar Aktif Tipe Kuis Tim Di Kelas VI B MI Diniyah Puteri Padang Panjang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2005/2006. Jurnal Guru, No. 1 Vol 3 Juli 2006.
- Dalvi. (2019). Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Agama Dengan Menggunakan Metode Belajar Aktif Tipe Kuis Tim Di Kelas VIII Diniyah Puteri Padang Panjang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2005/2006. Jurnal Guru, No. 1 Vol 3 Juli 2006.
- Djamarah, Sayiful Bahri dan Aswan Zain, (2019 ). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mudjiastuti, Sri. (2004). Penggunaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran ppkn Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Sampangan 04 Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang Tahun Ajaran 2004-2005. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang.
- Mudjiastuti, Sri. (2017). Penggunaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran PKN Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 50 Bengkulu Utara Kecamatan Tahun Ajaran 2018-2021. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Mudjiastuti, Sri. (2019). Penggunaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran pkn Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 50 Bengkulu Utara



- 04 Kecamatan Arma Jaya Tahun Ajaran 2018- 2020. Skripsi,  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Muhammad, Ali. (2017). Guru dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung : Sinar Baru.
- Muhibbin, Syah. (2017). Psikologi Pendidikan dengan Suatu Pendekatan baru. Bandung :  
PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Agung (2008), Pendidikan Kewarganegaraan ,Jakarta, Pusat Perbukuan,  
Departemen Pendidikan Nasional
- Purwanto, Ngalim. (2018). Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sia, Tjundjing. (2007). Hubungan Antara IQ, EQ, dan QA dengan Prestasi Studi Pada  
Siswa SMU. Jurnal Anima, Vol.17 no.1
- Silberman, Mel, (2013). Active Learning 101 Strategi Pembelajaran  
Aktif.Jogyakarta:Pustaka Insan Madan
- Sudjana, Nana. (2019). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Cetakan ketujuh.  
Bandung.
- Sugiyono.(2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta
- Wahyuningsih, Amalia Sawitri. (2004). Hubungan Antara Dengan prestasi Belajar Pada  
Siswa Kelas VIII SMP Lab School. Skripsi, Universitas Persada Indonesia,  
Bengkulu.
- Wahyuningsih, Amalia Sawitri. (2004). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional  
Dengan prestasi Belajar Pada Siswa Kelas II SMU Lab School Jakarta Timur.  
Skripsi, Universitas Persada Indonesia, Jakarta.
- Wahyuningsih, Amalia Sawitri. (2010). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional  
Dengan prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 50 Bengkulu Utara  
Skripsi, Universitas Persada Indonesia, Bengkulu
- Wiriaatmadja, Rochiati. (2010). Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung : PT. Remaja  
Rosdaka